

INTISARI

Metode antropometri merupakan pengukuran yang mudah, murah, serta diperlukan untuk pemeriksaan klinik dan epidemiologi secara rutin, yang dapat digunakan sebagai indikator kesehatan dan status nutrisi seseorang. Pengukuran antropometri yang paling utama yaitu *skinfold thickness* yang merupakan alternatif untuk mengukur lemak dalam tubuh. Untuk memperkirakan jumlah lemak dalam tubuh *skinfold thickness* dikonversi menjadi *body fat percentage*. Peningkatan jumlah lemak dalam tubuh diasosiasikan secara signifikan dengan peningkatan kadar LDL dan penurunan kadar HDL dalam tubuh. Penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara *body fat percentage* terhadap rasio kadar LDL/HDL pada mahasiswa dan mahasiswi kampus III Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *non-random sampling*. Jumlah responden yaitu 125 orang (67 wanita dan 58 pria). Pengukuran yang dilakukan meliputi *triceps*, *abdominal*, dan *suprailiac skinfold thickness* yang dikonversi menjadi *body fat percentage* dan pengukuran rasio kadar LDL/HDL. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji t tidak berpasangan dan *Man-Whitney*, dan uji korelasi menggunakan analisis *Pearson* dan *Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif bermakna ($p=0,000$) dengan kekuatan korelasi sedang ($r=0,481$) terhadap rasio kadar LDL/HDL pada pria dan korelasi positif bermakna ($p=0,001$) dengan kekuatan korelasi sedang ($r=0,410$) terhadap rasio kadar LDL/HDL pada wanita.

Kata kunci: *body fat percentage* dan rasio LDL/HDL.

ABSTRACT

Anthropometry is an easy, achievable, and needed for clinical examination and epidemiology that can be used as health indicator. The primary of anthropometry is skinfold thickness which can be used for lipid measurement. Estimating lipid level in the human body skinfold thickness converted to body fat percentage. Increasing lipid level in the human body is correlated significantly with increasing of LDL level and decreasing of HDL level. The purpose of this study is to explore whether there is significant positive correlation between body fat percentage to LDL/HDL ratio.

This research is used a cross-sectional design as a part of observational analytic study. This study is used non-random sampling and total respondents are 125 people (67 female and 58 male). Subjects are measured with triceps, abdominal, and suprailiac skinfold thickness which is converted into body fat percentage, and LDL/HDL ratio. Data were analyzed with Kolmogorov-Smirnov normality test, independent T-test and Man-Whitney comparative test. Correlation analysis is used Pearson and Spearman's test with Confidence Interval 95%.

The result showed a significant positive correlation ($p<0,05$) between body fat percentage to LDL/HDL ratio ($r=0,481$ and $p=0,000$) in male and significant positive correlation between body fat percentage to LDL/HDL ratio ($r=0,410$ and $p=0,001$) in female.

Keywords: body fat percentage and LDL/HDL ratio